
 RSUD M NATSIR	PENERIMAAN DAN PENANGANAN PASIEN KEGAWATDARURATAN OBSTETRIK		
	No Dokumen 445/633/SPO/2022	No Revisi 04	Halaman 1/1
SPO	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <u>Dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM</u>	

Pengertian	Kegawatdaruratan obstetrik meliputi kasus perdarahan yang mengancam nyawa selama kehamilan, pre eklampsia dan eklampsia, sepsis puerperalis, syok dibidang obstetri, distosia bahu, prolapsus tali pusat, persalinan macet dan CPD, ruptura uteri, komplikasi kala III.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien gawatdarurat dapat segera tertangani 2. Mengurangi AKI dan AKB
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengacu pada Standar Pelayanan Medis yang berlaku di RS Solok Bila ada komplikasi dilaksanakan penyesuaian prosedur guna mengatasi komplikasinya.
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien datang dari rumah/ tempat rujukan melalui IGD 2. Di IGD pat di triase, pat pindah ke PONEK 3. Dilakukan pengkajian awal obstetrik 4. Ditentukan apa diagnosa kebidanan, dilakukan kolaborasi dengan dokter obgyn. 5. Informed choncent tindakan 6. Dilakukan tindakan penanganan kegawatdaruratan sesuai dengan SPO. 7. Cuci tangan dan dokumentasikan kegiatan.
Unit Terkait	Klien, dokter obgyn, keluarga klien, OK, rawat inap nifas, Rekam Medis